

***EFFECT STUDENT BURNOUT* SEBAGAI FAKTOR YANG
MENJEMBATANI PENGARUH BEBAN BELAJAR DAN DUKUNGAN
SOSIAL TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN KEWIRAUSAHAAN KELAS XI SMK PRAWIRA
MARTA KARTASURA TAHUN
AJARAN 2016/2017**



Disusun sebagai salah satu syarat penyelesaian Program Studi Strata I pada Jurusan
Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Diajukan Oleh:

Nurul Khoirin

A210130141

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

2017

HALAMAN PERSETUJUAN

***EFFECT STUDENT BURNOUT* SEBAGAI FAKTOR YANG MENJEMBATANI
PENGARUH BEBAN BELAJAR DAN DUKUNGAN SOSIAL TERHADAP
PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN
KEWIRAUSAHAAN KELAS XI SMK PRAWIRA
MARTA KARTASURA TAHUN
AJARAN 2016/2017**

PUBLIKASI ILMIAH

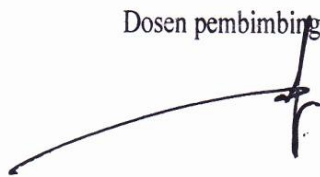
Diajukan Oleh:

Nurul Khoirin

A210130141

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh

Dosen pembimbing



Muhammad Fahmi Johan Syah, M.Pd.

NIDN. 0630019001

HALAMAN PENGESAHAN PUBLIKASI

**EFFECT STUDENT BURNOUT SEBAGAI FAKTOR YANG MENJEMBATANI
PENGARUH BEBAN BELAJAR DAN DUKUNGAN SOSIAL TERHADAP
PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN
KEWIRAUSAHAAN KELAS XI SMK PRAWIRA
MARTA KARTASURA TAHUN
AJARAN 2016/2017**

Oleh

Nurul Khoirin

A210130141

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Pada hari Senin, 17 Juli 2017

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji

1. Muhammad Fahmi Johan Syah, M.Pd (.....)
(Ketua Dewan Penguji)
2. Drs. M. Yahya, M. Si (.....)
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Dr. Wafrotur Rohmah, S.E, M.M (.....)
(Anggota II Dewan Penguji)

Dekan,



Prof. Dr. Harun Prayitno, M.Hum

NIP. 19650428 199303 1001

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nurul Khoirin
NIM : A210130141
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Artikel Publikasi : *Effect Student Burnout* Sebagai Faktor Yang Menjembatani Pengaruh Beban Belajar Dan Dukungan Sosial Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Kewirausahaan Kelas XI SMK Prawira Marta Kartasura Tahun Ajaran 2016/2017

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa artikel publikasi yang saya serahkan ini benar- benar hasil karya saya sendiri dan bebas dari plagiat karya orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu/dikutip dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka. Apabila dikemudian hari terbukti artikel publikasi ini hasil plagiat, saya bertanggung jawab sepenuhnya dan bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Surakarta, 17 Juli 2017

Yang membuat pernyataan,



Nurul Khoirin

A210130141

**EFFECT STUDENT BURNOUT SEBAGAI FAKTOR YANG MENJEMBATANI
PENGARUH BEBAN BELAJAR DAN DUKUNGAN SOSIAL TERHADAP
PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN
KEWIRAUSAHAAN KELAS XI SMK PRAWIRA
MARTA KARTASURA TAHUN
AJARAN 2016/2017**

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: (1) Pengaruh *burnout* terhadap prestasi belajar (2) Pengaruh beban belajar terhadap *burnout* (3) Pengaruh dukungan sosial terhadap *burnout* (4) Pengaruh beban belajar dan dukungan sosial terhadap *burnout* (5) Pengaruh beban belajar dan dukungan sosial melalui *burnout* terhadap prestasi belajar.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang menggunakan model *path analysis*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMK Prawiramarta Kartasura tahun ajaran 2016/2017 sebanyak 135. Desain penelitian ini yaitu menggunakan survei, dimana 30 siswa sebagai uji validitas dan reliabilitas sedangkan 105 siswa sebagai sampel. Teknik pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi dan angket. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif, uji validitas dan uji realibilitas, uji asumsi klasik, dan *path analysis*.

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah: 1) Ada pengaruh positif yang signifikan beban belajar terhadap *burnout*, hal ini berdasarkan analisis regresi diperoleh nilai *std. coefficients beta* sebesar 0,547 dengan nilai signifikansi $< 0,05$ yaitu 0,000. 2) Ada pengaruh positif walaupun tidak signifikan antara dukungan sosial terhadap *burnout*, hal ini berdasarkan analisis regresi diperoleh nilai *std. coefficients beta* sebesar 0,119 dengan nilai signifikansi $> 0,05$ yaitu 0,114. 3) Ada pengaruh negatif yang signifikan antara *burnout* terhadap prestasi belajar, hal ini berdasarkan analisis regresi diperoleh nilai *std. coefficients beta* sebesar -0,517 dengan nilai signifikansi $< 0,05$ yaitu 0,000. 4) Perhitungan dari persamaan regresi menunjukkan bahwa besarnya pengaruh antara beban belajar dan dukungan sosial terhadap *burnout* yaitu sebesar 0,666. Beban belajar memiliki pengaruh langsung terhadap prestasi belajar sebesar -0,273, pengaruh tidak langsung melalui *burnout* sebesar -0,2828, dan *total effect* melalui *burnout* sebesar -0,5558. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin besar beban belajar akan semakin tinggi tingkat *burnout* yang dialami sehingga prestasi yang diperoleh semakin rendah. 5) Perhitungan dari persamaan regresi menunjukkan bahwa besarnya pengaruh antara beban belajar dan dukungan sosial melalui *burnout* terhadap prestasi belajar yaitu sebesar -0,894. Dukungan sosial memiliki pengaruh langsung terhadap prestasi belajar sebesar -0,104, pengaruh tidak langsung melalui *burnout* sebesar -0,0615, dan *total effect* melalui *burnout* sebesar -0,1655.

Kata kunci: prestasi belajar, *burnout*, beban belajar, dan dukungan sosial.

ABSTRACT

The purpose of this research is to know: (1) The influence of burnout to learning achievement (2) The influence of learning burden towards burnout (3) The influence of social support towards burnout (4) The influence of learning burden and social support to burnout (5) Influence of study load and support Social through burnout of learning achievement.

The type of research used is quantitative research using path analysis model. The population in this study are 135 students from XI grade of SMK Prawiramarta Kartasura academic year 2016/2017. This research is a census study, which the population are respondents consist of 30 students as a test of validity and reliability while 105 students as a research test. The design of this research is using survey, where 30 students as validity and reliability test while 105 students as sample. Techniques and instruments of data collection using the method of documentation and questionnaire. Data analysis techniques used are descriptive analysis, validity test and reliability test, classical assumption test, and path analysis.

The conclusion of this research are: 1) There is a significant positive influence between the learning burden towards burnout, it is based on the regression analysis obtained std value. Beta coefficients of 0.547 with a significance value <0.05 ie 0.000. 2) There is a non-significant positive effect between social support towards burnout, this is based on regression analysis obtained std value. Beta coefficients of 0.119 with significance value >0.05 ie 0.114. 3) There is a significant negative effect between burnout towards learning achievement, this is based on regression analysis obtained std value. Coefficients beta of -0.517 with significance value <0.05 ie 0,000, 4) The calculation of the regression equation shows that the influence between learning load and social support to burnout is 0.666. The calculation of the regression equation shows that the learning burden has a direct influence on the learning achievement of -0.2273, the indirect effect through burnout of -0.22828, and the total effect through Burnout of -0.5558. So it can be concluded that the greater the burden of learning caused the higher burnout rate experienced so that the achievement obtained is lower, 5) The calculation of the regression equation shows that the influence between learning load and social support through burnout to learning achievement that is equal to -0,894. The calculation of the regression equation shows that social support has a direct influence on the learning achievement of -0.104, indirect influence through burnout of -0.0615, and total effect through burnout of -0.1655.

Keywords: achievement learning, burnout, learning load, and social support.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal penting bagi kehidupan seseorang baik dalam keluarga, masyarakat, dan bangsa. Tingkat keberhasilan pendidikan dapat menentukan kemajuan suatu bangsa. Salah satu keberhasilan pendidikan dapat dicapai melalui peningkatan mutu pendidikan. Baik buruknya mutu pendidikan

akan berpengaruh pada sumber daya manusia yang ada di suatu negara. Untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas tidak terlepas dari beberapa aspek, salah satunya kejelasan dari tujuan pendidikan itu sendiri. Tujuan pendidikan yang diharapkan dapat dirasakan semua lapisan masyarakat.

Sekolah merupakan lembaga formal yang menyediakan layanan dan fasilitas untuk menunjang berjalannya proses pendidikan. Tolak ukur dari keberhasilan pendidikan di sekolah adalah tinggi rendahnya kualitas siswa yang dihasilkan. Kualitas siswa dapat diukur melalui prestasi belajar yang dicapai setiap siswa. Menurut Nasrudin (2010:106), “Prestasi belajar merupakan hasil usaha belajar yang dicapai seorang siswa, berupa kecakapan dari kegiatan belajar bidang akademik di tempat belajar pada jangka waktu tertentu yang dicatat pada setiap akhir semester di dalam rapor”.

Faktor yang mempengaruhi prestasi belajar menurut Slameto (2003:54), dikelompokkan menjadi 2 yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor eksternal yaitu faktor yang timbul dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat. Faktor intern yaitu faktor yang terdapat dalam diri individu yang mencakup faktor jasmaniah, psikologis, dan kelelahan atau stres. Hal ini Menurut Maslach dalam (Yang, 2004), Individu akan menderita kelelahan jika mengalami stres dalam jangka panjang dengan intensitas yang cukup tinggi baik fisik ataupun mental. Keadaan inilah yang disebut dengan *burnout*.

Maslach mendefinisikan *Burnout* sebagai sindrom yang terdiri dari tiga dimensi: kelelahan emosional, depersonalisasi, dan prestasi pribadi rendah. Faktor-faktor yang mempengaruhi *burnout* adalah dukungan sosial, beban belajar, keadilan, self-efficacy (Yang, 2004).

Beban belajar merupakan peningkatan tingkat kelelahan emosional dan pelepasan. Masalah beban belajar yang berlebihan adalah salah satu faktor yang berdampak pada timbulnya *burnout* (Rae, 2014). Beban belajar yang berlebihan bisa meliputi kelas padat, banyaknya tugas, latihan rutin, dan latihan rutin lainnya yang melampaui kapasitas dan kemampuan individu. Dapat disimpulkan bahwa

semakin besar beban belajar maka semakin tinggi *burnout* dan prestasi belajar siswa (Jacobs & Dodd, 2016).

Faktor selanjutnya yang mempengaruhi *burnout* yaitu dukungan sosial. Hasil penelitian dari (Noordin, Othman, Roha, Jais, & Sardi, 2012) bahwa *burnout* dipengaruhi oleh dukungan sosial dan kepribadian. Dalam belajar, siswa tidak bisa lepas dari kondisi lingkungan belajarnya. Salah satu faktor munculnya *burnout* pada siswa adalah kondisi lingkungannya yang kurang baik.

Melihat tujuan dan fungsi pendidikan nasional di atas, SMK Prawira Marta merupakan salah satu dari sekian banyak sekolah menengah kejuruan di Kartasura yang berusaha menghasilkan lulusan yang siap bersaing dalam dunia kerja. SMK tersebut berusaha meningkatkan kualitas lulusannya melalui peningkatan prestasi belajar terutama mata pelajaran kewirausahaan. Berdasarkan observasi awal yang dilakukan siswa dikatakan lulus jika mampu melampaui KKM sebesar 74. Hasil belajar siswa kelas XI menunjukkan bahwa hanya 57% nilai siswa diatas KKM dan 43% masih dikatakan belum lulus.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: (1) Pengaruh *student burnout* terhadap prestasi belajar kewirausahaan. (2) Pengaruh beban belajar terhadap *student burnout* pada mata pelajaran kewirausahaan. (3) Pengaruh dukungan sosial terhadap *student burnout* pada mata pelajaran kewirausahaan. (4) Pengaruh beban belajar dan dukungan sosial terhadap *student burnout* pada mata pelajaran kewirausahaan. (5) Pengaruh beban belajar dan dukungan sosial melalui *burnout* terhadap prestasi belajar kewirausahaan.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, penulis tertarik mengangkat judul “*EFFECT STUDENT BURNOUT SEBAGAI FAKTOR YANG MENJEMBATANI PENGARUH BEBAN BELAJAR DAN DUKUNGAN SOSIAL TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN KEWIRAUSAHAAN KELAS XI SMK PRAWIRA MARTA KARTASURA TAHUN AJARAN 2016/2017*”.

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan model analisis jalur (*path analysis*). Penelitian ini dilakukan di SMK Prawiramarta Kartasura ajaran 2016/2017 dengan jumlah populasi sebanyak 135 siswa. Penelitian ini merupakan penelitian sensus, dimana semua populasi dijadikan responden yaitu 30 siswa sebagai uji validitas dan reliabilitas sedangkan 105 siswa sebagai uji penelitian. Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu prestasi belajar kewirausahaan sedangkan variabel independennya adalah beban belajar dan dukungan sosial, dan *burnout* sebagai variabel *intervening*. Teknik dan instrumen pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi dan angket yang berskala *likert*. Sebelum melakukan uji hipotesis, data terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitas. Sebelum melakukan uji hipotesis, data terlebih dahulu diuji dengan uji prasyarat analisis (uji normalitas dan uji linieritas). Sedangkan untuk menguji hipotesis digunakan analisis deskriptif, uji asumsi klasik yang terdiri dari (Uji multikolonieritas, uji heteroskedastisitas), serta *path analysis*.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Data beban belajar diperoleh dari hasil angket terdiri dari 14 item pernyataan, dimana setiap item memiliki 5 skor. Hasil dan analisis perhitungan yang diperoleh yaitu data beban belajar memiliki nilai tertinggi sebesar 66, terendah sebesar 24, nilai mean atau rata-rata secara keseluruhan sebesar 45,68 dengan median atau nilai tengah sebesar 46, dan modus atau nilai yang sering muncul sebesar 46 serta standar deviasi atau penyimpangan dari rata-rata sebesar 7,999.

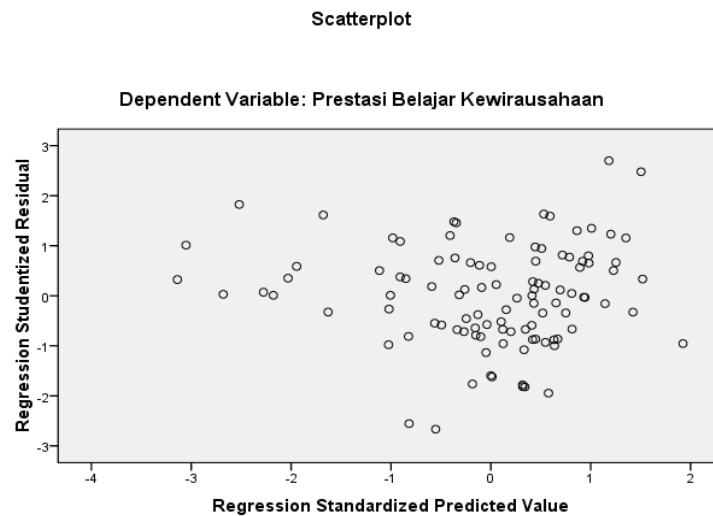
Data dukungan sosial diperoleh dari hasil angket terdiri dari 11 item pernyataan, dimana setiap item memiliki 5 skor. Hasil dan analisis perhitungan yang diperoleh yaitu data dukungan sosial memiliki nilai tertinggi sebesar 53, terendah sebesar 29, nilai mean atau rata-rata angket secara keseluruhan sebesar 42 dengan median atau nilai tengah sebesar 42 dan modus atau nilai yang sering muncul sebesar 44 serta standar deviasi atau penyimpangan dari rata-rata sebesar 4,530.

Data *burnout* diperoleh dari hasil angket terdiri dari 10 item pernyataan, dimana setiap item memiliki 5 skor. Hasil dan analisis perhitungan yang diperoleh yaitu data *burnout* memiliki nilai tertinggi sebesar 48, terendah sebesar 14, nilai mean atau rata-rata angket secara keseluruhan sebesar 26,20 dengan median atau nilai tengah sebesar 25 dan modus atau nilai yang sering muncul sebesar 23 serta standar deviasi atau penyimpangan dari rata-rata sebesar 6,720.

Data prestasi belajar kewirausahaan diperoleh dari nilai siswa pada mata pelajaran kewirausahaan. Hasil dan analisis perhitungan yang diperoleh yaitu data prestasi belajar memiliki nilai tertinggi sebesar 100, penilaian angket terendah sebesar 55, nilai mean atau rata-rata angket secara keseluruhan sebesar 76,22 dengan median atau nilai tengah sebesar 76 dan modus atau nilai yang sering muncul sebesar 80 serta standar deviasi atau penyimpangan dari rata-rata sebesar 8,211.

Uji Multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya kolerasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik adalah model yang tidak terdapat Multikolonieritas atau tidak ada korelasi antara variabel bebas, Ghazali (2011:105). Hasil dan analisis perhitungan yang diperoleh yaitu variabel Beban Belajar mempunyai nilai tolerance sebesar $0,681 > 0,1$ dan nilai VIF $1,468 < 10$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Beban Belajar tidak ada multikolinieritas. Variabel Dukungan Sosial mempunyai nilai tolerance sebesar $0,959 > 0,1$ dan nilai VIF $1,043 < 10$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Dukungan Sosial tidak ada multikolinieritas. Variabel *Burnout* mempunyai nilai tolerance sebesar $0,701 > 0,1$ dan nilai VIF $1,427 < 10$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *Burnout* tidak ada multikolinieritas

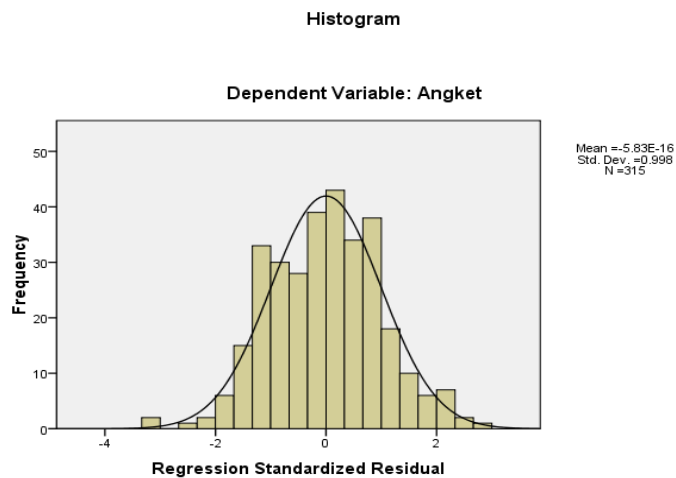
Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan variansi dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik jika dalam model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas, yaitu jika titik-titik menyebar secara acak di atas angka 0 pada sumbu Y, Ghazali (2011:139).



Gambar 4.5 Uji heteroskedastisitas

Pada gambar *scatterplot* diatas terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik di bawah maupun di atas angka nol pada sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas pada model regresi ini. Sehingga dapat dikatakan dalam penelitian ini terdapat model regresi yang baik.

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data dari sampel penelitian yang berasal dari populasi berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dapat dilakukan menggunakan salah satu teknik yaitu uji grafik. Kriteria uji normalitas adalah dikatakan data berdistrbusi nornal apabila grafik histogram menunjukkan pola distribusi normal. Sehingga model regresi dapat dikatakan memenuhi asumsi normalitas, Ghozali (2011:160).



Gambar 4.6 Grafik Histogram Uji normalitas

Dari tampilan grafik histogram diatas, dapat disimpulkan bahwa grafik histogram menunjukkan pola distribusi normal.

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah satu variabel bebas dengan satu variabel terikat mempunyai pengaruh yang linier atau tidak.

Tabel 4.17

Ringkasan Uji Linieritas

Variabel	F_{hitung}	F_{tabel}	Keterangan
X ₁ Y ₂	0,831	3,93	Linier
X ₂ Y ₂	0,553	3,93	Linier
Y ₁ Y ₂	1.315	3,93	Linier
X ₁ Y ₁	2.303	3,93	Linier
X ₂ Y ₁	0.666	3,93	Linier

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa setiap masing- masing variabel memiliki nilai **F_{hitung} < F_{tabel}**, artinya bahwa masing-masing variabel mempunyai pengaruh yang linier.

Hasil penelitian menggunakan analisis regresi pada variabel beban belajar terhadap prestasi belajar memperoleh nilai *std. coefficients beta* sebesar -0,273

dengan nilai signifikansi $< 0,05$ yaitu 0,002. Maka H_0 ditolak, yang berarti bahwa ada pengaruh negatif secara signifikan antara beban belajar terhadap prestasi belajar kewirausahaan.

Analisis regresi pada variabel beban belajar terhadap *burnout* memperoleh nilai *std. coefficients beta* sebesar 0,547 dengan nilai signifikansi $< 0,05$ yaitu 0,000. Maka H_0 ditolak, yang berarti bahwa ada pengaruh positif yang signifikan antara beban belajar terhadap *burnout*.

Analisis regresi pada variabel *burnout* terhadap prestasi belajar kewirausahaan memperoleh nilai *std. coefficients beta* sebesar -0,517 dengan nilai signifikansi $< 0,05$ yaitu 0,000. Maka H_0 ditolak, yang berarti bahwa ada pengaruh negatif yang signifikan antara *burnout* terhadap prestasi belajar.

Beban belajar memiliki pengaruh langsung terhadap prestasi belajar sebesar -0,273, pengaruh tidak langsung melalui *burnout* sebesar -0,2828, dan total effect melalui *burnout* sebesar -0,5558.

Hasil analisis di atas menunjukkan bahwa terdapat pengaruh negatif secara signifikan antara beban belajar melalui *burnout* terhadap prestasi belajar kewirausahaan siswa kelas XI di SMK Prawira Marta Kartasura baik secara langsung, tidak langsung, maupun secara total. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat *burnout* yang dialami siswa kelas XI cukup tinggi. Sehingga prestasi yang diperoleh sebagian besar siswa tergolong rendah pada mata pelajaran kewirausahaan. Siswa dikatakan lulus jika mampu melampaui KKM sebesar 74. Hasil belajar siswa kelas XI menunjukkan bahwa hanya 57% nilai siswa diatas KKM dan 43% masih dikatakan belum lulus. Berdasarkan hasil penelitian hampir 50% siswa menganggap mata pelajaran kewirausahaan sebagai beban belajar sehingga prestasi belajarnya dikatakan rendah. Hal ini sangat berat, karena semakin tinggi tingkat *burnout* yang dialami siswa, maka semakin rendah prestasi yang akan diperoleh. Sehingga dapat disimpulkan bahwa berdasarkan pengujian terhadap 105 responden siswa kelas XI SMK Prawira Marta Kartasura adanya bukti untuk menolak H_0 , bahwa terdapat pengaruh secara signifikan antara beban

belajar melalui *burnout* terhadap prestasi belajar kewirausahaan. Hal ini berarti bahwa *burnout* menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar pada siswa kelas XI SMK Prawira Marta Kartasura.

Penelitian ini mendukung hasil dari penelitian yang dilakukan oleh (Luh, Dian, Sari, Studi, & Keperawatan, 2014) hasil analisis yang didapatkan adalah terdapat pengaruh yang signifikan antara beban kerja dengan *burnout syndrome*. Penelitian dari (Butar-butur, 2015) yang menyatakan bahwa adanya korelasi negatif yang sangat signifikan antara *burnout* dengan prestasi kerja pada agen asuransi di Prudential.

Hasil penelitian menggunakan analisis regresi pada variabel dukungan sosial terhadap prestasi belajar kewirausahaan memperoleh nilai *std. coefficients beta* sebesar -0,102 dengan nilai signifikansi $> 0,05$ yaitu 0,151. Artinya bahwa ada pengaruh negatif sebesar -0,102 walaupun tidak signifikan antara dukungan sosial dengan prestasi belajar.

Analisis regresi pada variabel dukungan sosial terhadap *burnout* memperoleh nilai *std. coefficients beta* sebesar 0,119 dengan nilai signifikansi $> 0,05$ yaitu 0,114. Artinya bahwa ada pengaruh positif sebesar 0,119 walaupun tidak signifikan antara dukungan sosial dengan *burnout*.

Dukungan sosial memiliki pengaruh langsung terhadap prestasi belajar sebesar -0,104, pengaruh tidak langsung melalui *burnout* sebesar -0,0615, dan total effect melalui *burnout* sebesar -0,1655.

Berdasarkan hasil analisis di atas menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara dukungan sosial terhadap prestasi belajar kewirausahaan walaupun tidak signifikan pada siswa kelas XI di SMK Prawira Marta Kartasura baik secara langsung, tidak langsung, maupun secara total. Hal ini menunjukkan bahwa dukungan sosial yang diperoleh siswa kelas XI baik dari dukungan teman maupun dukungan keluarga memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar. Penelitian ini variabel dukungan sosial memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar

kewirausahaan sebesar 1%, sehingga 99% dapat dikatakan bahwa prestasi belajar dapat dipengaruhi oleh faktor lainnya.

Penelitian ini mendukung hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Prijayanti (2015), yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara dukungan sosial terhadap *burnout*. Penelitian Aristiani, (2015) menyimpulkan bahwa ada hubungan negatif yang sangat signifikan antara dukungan sosial dengan *burnout* pada perawat.

4. PENUTUP

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah dilakukan di bab sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif yang signifikan antara beban belajar terhadap *burnout*, hal ini berdasarkan analisis regresi diperoleh nilai *standardized coefficients beta* sebesar 0,547 dengan nilai signifikansi $< 0,05$ yaitu 0,000.

Variabel dukungan sosial berpengaruh positif walaupun tidak signifikan terhadap *burnout*, hal ini berdasarkan analisis regresi diperoleh nilai *standardized coefficients beta* sebesar 0,119 dengan nilai signifikansi $> 0,05$ yaitu 0,114.

Variabel *burnout* berpengaruh negatif yang signifikan terhadap prestasi belajar kewirausahaan, hal ini berdasarkan analisis regresi diperoleh nilai *standardized coefficients beta* sebesar -0,517 dengan nilai signifikansi $< 0,05$ yaitu 0,000.

Perhitungan dari persamaan regresi menunjukkan bahwa besarnya pengaruh antara beban belajar dan dukungan sosial terhadap *burnout* yaitu sebesar 0,666. Beban belajar memiliki pengaruh langsung terhadap prestasi belajar kewirausahaan sebesar -0,273, pengaruh tidak langsung melalui *burnout* sebesar -0,2828, dan *total effect* melalui *burnout* sebesar -0,5558. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin besar beban belajar akan semakin tinggi tingkat *burnout* yang dialami sehingga prestasi yang diperoleh semakin rendah.

Perhitungan dari persamaan regresi menunjukkan bahwa besarnya pengaruh antara beban belajar dan dukungan sosial melalui *burnout* terhadap prestasi belajar yaitu sebesar - 0,894. Dukungan sosial memiliki pengaruh langsung terhadap prestasi belajar kewirausahaan sebesar -0,104, pengaruh tidak langsung melalui *burnout* sebesar -0,0615, dan total effect melalui *burnout* sebesar -0,1655.

DAFTAR PUSTAKA

- Aristiani, eka yunita sari. (2015). HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN SOSIAL DENGAN BURNOUT PADA PERAWAT NASKAH PUBLIKASI.
- Butar-butur, I. R. T. (2015). HUBUNGAN ANTARA BURNOUT DENGAN PRESTASI KERJA INSURANCE AGENTS PRUDENTIAL CABANG KANTOR GRAHA PRESTASI MEDAN, 1–67.
- Ghozali, H Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Ibm SPSS 9.3*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Jacobs, S. R., & Dodd, D. K. (2016). Student Burnout as a Function of Personality , Social Support , and Workload Student Burnout as a Function of Personality , Social Support , and Workload, (October). <https://doi.org/10.1353/csd.2003.0028>
- Luh, N., Dian, P., Sari, Y., Studi, P., & Keperawatan, S. (2014). HUBUNGAN BEBAN KERJA TERHADAP BURNOUT SYNDROME PADA PERAWAT PELAKSANA RUANG INTERMEDIET RSUP SANGLAH, 5, 87–92.
- Noordin, F., Othman, R., Roha, I., Jais, M., & Sardi, J. (2012). Burnout , Personality , and Social Support : A Case of Malaysian Academics, 112–115.
- Rae, B. S. (2014). Investigating Burnout among University Students in a Post- Disaster Environment : Was there enough Support ?, (February).
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Yang, H. (2004). Factors affecting student burnout and academic achievement in multiple enrollment programs in Taiwan ’ s technical – vocational colleges, 24, 283–301. <https://doi.org/10.1016/j.ijedudev.2003.12.001>